

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun bentuk sajian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggali informasi mengenai “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan (Studi Multi Kasus pada Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kota Banjarmasin).

Dengan mengacu pada permasalahan tersebut di atas, tentu peneliti selaku *instrumen utama* berupaya semaksimal mungkin untuk menggali informasi dan mengumpulkan data atas permasalahan yang digali dengan harapan memperoleh gambaran secara holistik dan mendalam mengenai *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan (Studi Multi Kasus pada Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kota Banjarmasin)*

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Karena penelitian ini bersifat multi kasus, maka peneliti menfokuskan lokasi penelitian kepada 2 (dua) tempat, yaitu:

1. SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin beralamat Jl. Cempaka 2 No.10, Kertak Baru Ulu, Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin.

2. MTs Muhammadiyah 3 Al Furqon Banjarmasin beralamat Jl. Cemara Ujung Rt. 15 No. 37 Kuin Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Data yang dimaksud meliputi: data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

1. Data primer dalam penelitian ini yaitu “*Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan (Studi Multi Kasus pada Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kota Banjarmasin)*” yang kemudian terangkum kepada beberapa fokus permasalahan: layanan jasa pendidika, strategi pemasaran pendidikan dan dampak strategi pemasaran jasa pendidikan.
2. Data sekunder (penunjang) dalam penelitian ini yaitu Gambaran umum lokasi penelitian yang berada dua tempat penelitian, yaitu SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon.

Kemudian sumber data yang peneliti butuhkan perihal menggali informasi terdiri dari: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Guru menyesuaikan data yang dibutuhkan yang selebihnya bisa dilengkapi dengan sajian dokumentasi pendukung yang dibutuhkan dalam data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan satu tahapan yang juga peneliti gunakan untuk menggali informasi dalam penelitian. Pada tahapan ini peneliti

berupaya menggali informasi terkait yang dibutuhkan. Sugiyono dalam *Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa berdasarkan sajiannya dalam tahapan ini terdapat 4 (empat) teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu: observasi, wawancara, pendokumentasian, dan triangulasi.¹

1. Observasi

Observasi adalah tahapan yang peneliti harus dilakukan agar upaya dalam penggalian informasi terkait dapat berjalan dengan lancar. Adapun fungsi dari dilakukannya observasi ini adalah untuk mengetahui kondisi riil lapangan yang dijadikan tempat dalam penelitian.

Sedangkan bentuk pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam pada tahapan awal ini adalah hanya melakukan pengamatan langsung terkait situasi dan kondisi tempat penelitian. Dalam tahapan ini peneliti langsung terlibat sebagai partisipan dalam kegiatan sehari-hari selama mengumpulkan data penelitian.

Observasi ini dilakukan untuk menggali data yang dijadikan sebagai bahan bukti mengenai “*Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan (Studi Multi Kasus pada Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kota Banjarmasin)*”,

2. Wawancara

Wawancara merupakan tahapan berikutnya yang juga harus dilakukan oleh peneliti sendiri terkait dalam melakukan pengumpulan data. Secara umum, teknik ini ditujukan kepada para informan dengan bantuan alat tulis maupun rekaman data dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dilakukan melalui komunikasi lisan maupun tulisan, dan umumnya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), edisi ke-3, 106-127.

pada tahapan ini peneliti melakukan percakapan atau tanya jawab langsung kepada beberapa informan yang diperlukan untuk mencari informasi data penelitian. Beberapa informan tersebut diantaranya adalah: kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru.

3. Pendokumentasian

Pendokumentasian merupakan adalah tahapan berikutnya setelah rangkum kegiatan wawancara. Tahapan ini yang dilakukan peneliti dengan tujuan agar data yang sifatnya tercetak maupun tertulis bisa dijadikan sebagai informasi konkrit sehingga dapat diakui kebenaran datanya. Berikut klasifikasi data dokumentasi yang diperlukan sebagai penunjang dalam kegiatan penelitian: gambaran umum lokasi penelitian dan relevansinya.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan salah satu teknik yang juga digunakan sebagai bentuk pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari informasi yang telah diperoleh dari informan-informan yang ada dalam penelitian, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi maka bisa dikata sekaligus akan menguji kredibilitas datanya. Dengan kata lain, dikatakan bahwa triangulasi data adalah upaya pengecekan terhadap data-data yang telah terkumpulkan dari teknik pengumpulan data lainnya, seperti: kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi). Tahapan triangulasi data ini dapat peneliti peroleh dari informan-informan yang terdapat dalam penelitian sebagai bukti kebenaran informasi yang disampaikan.

3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Strategi pemasaran pendidikan yang ada pada sekolah SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon	1. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin (informan utama); 2. Wakasek SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan Wakamad MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin (informan pendukung); dan 1. Guru SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan Guru MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin (sebagai pentringulasi data).	Observasi dan Wawancara
2.	Layanan jasa pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin.	2. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin (informan utama); 3. Wakasek SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan Wakamad MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin (informan pendukung); dan 3. Guru SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan Guru MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin (sebagai	Observasi dan Wawancara

		pentringulasi data).	
3.	Dampak strategi pemasaran jasa pendidikan di sekolah SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan Kepala MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin (informan utama); 2. Wakasek SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan Wakamad MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin (informan pendukung); dan 3. Guru SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan Guru MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin (sebagai pentringulasi data). 	Wawancara dan Dokumentasi
4.	Gambaran umum lokasi penelitian	Dokumentasi tempat penelitian SMP Muhammadiyah 3 Banjarmasin dan Wakamad MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqon Banjarmasin	Wawancara dan Dokumentasi

Beberapa data yang terdapat dalam tabel di atas merupakan serangkaian permasalahan yang akan peneliti telusuri jawabannya melalui beberapa informan yang terdapat dalam kegiatan penelitian. Sajian tabel tersebut dibuat dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelaahan terhadap fokus-fokus permasalahan dalam penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisis data merupakan adalah tahapan berikutnya yang juga merupakan bagian dalam metode penelitian. Tahapan ini

dilakukan dengan tujuan agar pengolahan dan kejelasan data yang tersajikan mudah dipahami. Beberapa informasi yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi yang nantinya akan melahirkan satu simpulan terkait *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan (Studi Multi Kasus pada Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kota Banjarmasin)*”.

Berikut sajian dari serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah dan menganalisis data guna memperoleh informasi yang valid mengenai *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan (Studi Multi Kasus pada Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kota Banjarmasin)*”,

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan tahapan yang dalam hal ini peneliti berupaya melakukan observasi mendalam dan mengumpulkan data lapangan sebanyak-banyaknya melalui informasi-informasi terkait yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru untuk dikumpulkan sebagai bahan data terkait permasalahan dalam penelitian. Hal ini tentunya dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti melakukan penganalisaan mengenai *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan (Studi Multi Kasus pada Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di Kota Banjarmasin)*.

2. Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahapan yang juga dilakukan oleh peneliti ketika semua data yang diperlukan sudah dikumpulkan dan disusun dengan sedemikian rupa guna teruraikan dalam sajian data terkait *Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan (Studi Multi Kasus pada Lembaga Pendidikan Muhammadiyah di*

Kota Banjarmasin)”, yang dalam hal ini peneliti tindak dengan beberapa kegiatan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

- a. *Reduksi data*. Reduksi data adalah serangkaian proses penyederhanaan data lapangan yang telah peneliti peroleh. Terkait hal ini tentunya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyaringan data akurat terkait jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan;
- b. *Penyajian data*. Penyajian data dapat diartikan sebagai bentuk paparan atas informasi yang telah diperoleh selama melakukan penggalan data, baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data sehingga mudah untuk dipahami;
- c. *Penarikan Simpulan*. Penarikan simpulan tentu dapat pula diartikan sebagai bentuk tahapan akhir dari penganalisaan data yang dilakukan. Sikap yang dilakukan peneliti kali ini adalah menginterpretasikan data-data terkait, guna menghubungkan satu sama lain sehingga dengan mudahnya menemukan jawaban atas setiap permasalahan yang dicari.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan berikutnya yang dilakukan sebagai bentuk persiapan secara matang sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi tahap awal kegiatan (penyusunan program kegiatan) hingga pada tahapan penggalan informasi di lapangan.

Tahapan ini dilakukan agar program kegiatan yang terakumulasi kedalam beberapa rangkaian dapat berjalan dengan lancar yang kemudian serangkaian

kegiatan tersebut terklasifikasikan pada beberapa tahapan yang sejalan dengan alur pedoman penulisan:

1. Tahapan pendahuluan (tahapan awal).

Tahapan pendahuluan adalah tahapan awal yang harus dilakukan peneliti dengan menyusun rancangan kegiatan yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti: mengkomunikasikan permasalahan yang ingin diteliti kepada dosen pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak jurusan, kemudian menggali informasi terkait kepada pihak madrasah yang dijadikan sebagai objek penelitian guna mengumpulkan gambaran umum dari pokok dasar penelitian, selanjutnya merangkumkannya ke dalam sebuah proposal judul penelitian dan meminta persetujuan untuk dapat dilanjutkan pada tahap diseminarkan;

2. Tahapan persiapan.

Tahapan persiapan merupakan satu tahapan kedua yang harus dilakukan ketika peneliti telah mendapatkan persetujuan dari kedua dosen pembimbing maka selanjutnya tahapan berikutnya adalah menyeminarkan hasil dari proposal yang telah disiapkan dan kemudian melakukan perbaikan berdasarkan masukan-masukan dari peserta seminar serta saran dari pihak pembimbing. Setelah semuanya dirasa rangkum dan kembali untuk dikomunikasikan kepada kedua dosen pembimbing guna dilakukan pengecekan ulang terkait hasil seminar maka berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat surat permohonan riset untuk menggali data terkait sebagai pemenuhan dalam penelitian;

3. Tahapan pelaksanaan.

Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan ketiga yang dalam hal ini peneliti akan mengomunikasikan data terkait kepada informan-informan yang diperlukan dalam melengkapi data penelitian untuk dapat dikumpulkan dan disusun sesuai aturan dalam penulisan laporan yang kemudian dilakukan penganalisisan data-data dalam penelitian; dan

4. Tahapan penyusunan laporan.

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam kegiatan penelitian yang ketika semua data yang diperlukan sudah terkumpulkan untuk segera dirangkumkan dan disatukan guna disusun menjadi sebuah naskah laporan penelitian yang selanjutnya akan dikomunikasikan kembali kepada kedua dosen pembimbing untuk dimintakan koreksi atas ketidak sesuaian dengan pandangan mereka. Kemudian, ketika sudah mendapat rekomendasi untuk disidangkan maka peneliti akan segera memperbanyak naskah sesuai kebutuhan sebagai prasyarat munaqasyah. Setelah semuanya rangkum, maka tahapan berikutnya adalah mengajukan penjadwalan untuk disidangkan kepada pihak akademik.